

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan sesuai dengan rumusan masalah mengenai analisis deskriptif *sex educations* dalam film Dua Garis Biru prespektif Islam (studi kasus Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan seks dalam film Dua Garis biru Prespektif Islam.

Pendidikan seks dalam film Dua Garis Biru merupakan pendidikan seks yang disajikan lewat suara atau percakapan dialog dari film tersebut. Pendidikan seks yang ditemukan dari film Dua Garis biru meliputi:

- a. Nilai Etika dan Akhlak
- b. Nilai Moral dan Religi
- c. Peran Orangtua dalam Memberikan Pendidikan Seks
- d. Kehamilan tidak pada usianya dengan resiko yang tinggi
- e. Penyesalan

Pendidikan seks dalam film Dua Garis Biru memberikan gambaran mengenai pergaulan bebas laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim. Islam melihat realitas bahwa itu merupakan kesalahan yang besar. Karena, di dalam Islam melakukan seks di luar pernikahan adalah haram.

2. Tanggapan masyarakat Desa Troso terhadap pendidikan seks dalam film Dua Garis Biru.

Tanggapan Masyarakat di Desa Troso berkaitan dengan pendidikan seks yang terdapat dalam film Dua Garis Biru dikelompokkan menjadi dua kelompok. Kelompok yang pertama adalah kelompok positif, yaitu kelompok yang setuju serta mendukung penggunaan film yang mengandung unsur pendidikan seks dijadikan sebagai media pendidikan bagi masyarakat. Kelompok yang kedua adalah kelompok negatif, yaitu kelompok yang menolak pendidikan seks yang terdapat

dalam film Dua Garis Biru sebagai media pendidikan bagi masyarakat karena mengandung seksualitas yang dianggap negatif dan dikhawatirkan akan memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap perilaku masyarakat.

Dari hasil penelitian dampak tersebut bersifat relatif, artinya jika dipersepsikan dengan baik maka akan membawa dampak positif dan jika dipersepsikan dengan negatif maka akan menimbulkan dampak negatif. Masyarakat desa Troso menyadari bahwa pentingnya pendidikan seks di usia dini. Upaya yang paling utama diberikan adalah pendidikan dari orang tua. Karena, orang tua mempunyai tanggung jawab yang penting untuk memberikan pendidikan seks bagi anak. Sedangkan langkah nyata yang ditempuh adalah dengan menanamkan nilai agama sejak dini, memberikan pendidikan seks dengan benar, meningkatkan pengawasan dengan penuh kasih sayang, dan memberikan contoh yang baik.

3. Upaya masyarakat Desa Troso dalam memberikan pendidikan seks

Pada dasarnya masyarakat Desa Troso sudah menyadari akan pentingnya pendidikan seks terhadap remaja. Namun, keadaan masyarakat serta lingkungan ditambah dengan kemajuan teknologi dapat secara mudah mempengaruhi perilaku seseorang. Hal tersebut menjadi tanggung jawab masyarakat untuk meminimalkan terjadinya perilaku penyimpangan para remaja dengan berbagai upaya seperti:

- a. Pemberian pendidikan seks sejak dini, seperti mengenai pergaulan bebas, menjaga kemaluan dan menutup aurat.
- b. Penanaman iman, akhlak, dan moral.
- c. Memberikan hukuman ketika anak melakukan perilaku menyimpang disertai pemberian arahan yang benar.
- d. Memberikan contoh yang baik.

Upaya yang dilakukan masyarakat khususnya para orangtua Desa Troso kepada anak sudah benar meskipun pengetahuan yang diberikan hanya sebatas

apa yang mereka ketahui. Dengan pemberian pendidikan seks serta keterbatasan pengetahuan dari orangtua masih memungkinkan terdapat remaja yang melakukan penyimpangan seperti pergaulan laki-laki dan perempuan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan serta evaluasi, sebagai berikut :

1. Bagi Orangtua dan Masyarakat Desa Troso
  - a. Bagi orang tua di Desa Troso akan lebih baik jika memaksimalkan dalam memberikan pendidikan seks bagi remaja, agar anak tidak mencari berbagai informasi dan pengetahuan seks dari sumber-sumber lain di luar lingkungan keluarga yang kurang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Sehingga anak dapat memahami dengan benar dan tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.
  - b. Orang tua akan lebih baik jika tidak memandang tabu pendidikan seks, karena pendidikan seks bukanlah sesuatu hal yang dapat memberikan pengaruh negatif bagi remaja melainkan sebaliknya, pendidikan seks dapat membantu remaja dalam mengatasi persoalan hidup yang berkaitan dengan seks.
  - c. Masyarakat Desa Troso lebih baik jika saling mengingatkan orangtua dan juga anak ketika melakukan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan Islam, serta memberikan arahan yang lebih baik.
2. Bagi Remaja Desa Troso
  - a. Akan lebih bijak dan selektif dalam memilih film yang akan ditonton, serta tidak hanya menjadikan film sebagai media hiburan belaka, namun mempergunakan sikap kritis terhadap film, agar dapat menangkap pesan yang disampaikan dan menggunakan hati nurani dalam menentukan baik

dan benar agar bisa mengambil pesan dan makna yang tersirat.

- b. Remaja di Desa Troso akan lebih baik jika dapat memahami dan menjalankan dengan benar pendidikan seks yang telah diberikan oleh orangtua, sehingga dapat terhindar dari pergaulan dan seks bebas dan memiliki masa depan yang lebih cerah.
- c. Lebih memperhatikan masalah agama mengenai iman, akhlak serta perilaku moral, sehingga tidak mudah melakukan penyimpangan dalam Islam.

### C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, dan ridho-Nya. Yang senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, kenikmatan dan bimbingan serta mencurahkan segala kasih sayang-Nya. Sholawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammadiyah SAW, serta doa kedua orang tua, guru, dan sahabat sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik secara penulisan maupun penuturan kata, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Menyadari hal itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna kesempurnaan tulisan yang nantinya akan memberikan manfaat dimasa yang mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis serta memberikan kebaikan bagi sesama. *Aamin ya Robbal'alamin.*